

INTISARI

Leuconostoc mesenteroides diketahui sebagai bakteri yang dapat menginduksi respon system imun berupa anti inflamasi pada usus manusia, salah satunya adalah sitokin anti inflamasi IL-10 yang berguna sebagai sitokin yang menekan respon proinflamasi yang terjadi karena adanya inflamasi karena respon alergi pada penderita asma. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh probiotik *Leuconostoc mesenteroides* terhadap ekspresi IL-10 pada ileum tikus *Sprague Dawley* betina model asma yang diinduksi ovalbumin.

Desain Penelitian menggunakan *post-test only control group design*. Penelitian ini menggunakan tiga kelompok sampel yaitu kontrol negative, kontrol positive dan kelompok perlakuan selama 63 hari. Perhitungan skor ekspresi IL-10 menggunakan *Allred Score* dimana hasil jumlah dari *Intesity Score* ditambah *Proportion Score* dengan interpretasi skor 0-1 (tidak ada ekspresi), 2-3 (ekspresi lemah), skor 4-6 ekspresi sedang), skor 7-8 (ekspresi kuat). Pengolahan data menggunakan software *SPSS for Windows Release 19.0* dan $p < 0,05$ dipilih sebagai tingkat minimal signifikansinya dengan uji statistic yang digunakan adalah uji *kruskal-wallis* diperoleh nilai signifikansi 0.724 (>0.05)

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan hasil bahwa probiotik *Leuconostoc mesenteroides* tidak berpengaruh terhadap ekspresi IL-10 pada ileum tikus *Sprague Dawley* betina model asma yang diinduksi ovalbumin.

Kata Kunci: Probiotik, *Leuconostoc mesenteroides*, IL-10, Asma, Ileum.

